



NOMOR SKRIPSI

5522/BKI-D/SD-S1/2022

**PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PEMULIHAN
KLIEN RAWAT JALAN DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL
(BNN) KABUPATEN PELALAWAN**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh

NUR USI FADILLAH**NIM. 11840224283**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1444 H/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS
 DAKWAH DAN KOMUNIKASI

لادعوة والدعوة والنص

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl..H.R.Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail:iain-sq@pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Nur Usi Fadillah
 NIM : 11840224283
 Judul : PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PEMULIHAN KLIEN RAWAT JALAN DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN PELALAWAN

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada:
 Hari : Kamis
 Tanggal : 22 Desember 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Januari 2023
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Miftahuddin, MA
 NIP. 19750511 200312 1 003

Sekretaris/Penguji II

Muhammad Soim, MA
 NIP. 130 417 084

Penguji III

Nurjanis, MA
 NIP. 19690927 200901 2 003

Penguji IV

M. Fahli Zatrachadi, M. Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Diizinkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Usi Fadillah

Nim : 11840224283

Judul Skripsi : PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PEMULIHAN KLIEN RAWAT JALAN DI (BNN) KABUPATEN PELALAWAN

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi
Bimbingan Konseling Islam

Pembimbing, 14 Desember 2022


Zulamri, S.Ag., M.A
NIP.197407022008011009


Dr. Miftahuddin, M. Ag
NIP. 19750511200312003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : NUR USI FADILLAH
 NIM : 11840224283
 Judul : PENGARUH BIMBINGAN KONSELING TERHADAP PEMULIHAN KLIEN RAWAT JALAN DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN PELALAWAN

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

M. Fahli Zatrachadi, M.Pd

NIP. 198704212019031008

Drs. M. Suhaimi, M. Ag.

NIP. 196204031997031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : Nota Dinas
Lampiran : 4 (eksemplar)
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi an. **Nur Usi Fadillah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nur Usi Fadillah (11840224283)** dengan judul (**PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PEMULIHAN KLIEN RAWAT JALAN DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN PELALAWAN**) telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 14 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Miftahuddin, M. Ag
NIP. 19750511200312003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Nur Usi Fadillah

NIM : 11840224283

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **(PENGARUH KONSELING INDIVIDU TERHADAP PEMULIHAN KLIEN RAWAT JALAN DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL (BNN) KABUPATEN PELALAWAN)** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 9 Desember 2022

Membuat Pernyataan,



Nur Usi Fadillah
NIM: 11840224283

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Usi Fadillah (2022): Pengaruh Konseling Individu terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah klien yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Pemulihan klien rawat jalan adalah suatu proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik terhadap klien gangguan penggunaan narkotiks baik dalam waktu pendek maupun panjang. Dengan adanya konseling individu diharapkan klien rawat jalan dapat pulih dan berhenti dari penyalahgunaan pemakaian narkotika. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling, dimana jumlah populasi dan sampel memiliki jumlah yang sama yaitu 30 responden. Setelah data terkumpul, selanjutnya data diolah menggunakan SPSS 24.0 *for windows*. Adapun hasil penelitian ini adalah adanya pengaruh signifikan antara konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan dengan presentase 59% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini pun menunjukkan bahwa pemulihan klien rawat jalan sudah dalam kategori baik dilihat dari mayoritas responden yang mulai berhenti untuk tidak menggunakan kembali, dalam artian masih tetap pada proses pemulihan. Selain itu sebagian klien sudah dapat pekerjaan yang baik, dapat diterima lagi di dalam keluarga dan mampu beradaptasi kembali lagi dengan lingkungannya. Proses konseling berjalan dengan baik sesuai dengan prosedurnya. Konselor memberikan kebebasan pada klien untuk mengekspresikan perasaan dengan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya.

Kata Kunci : Konseling Individu, Pemulihan Klien Rawat Jalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NurUsiFadillah (2022): The Effect of Individual Counseling on the Recovery of Outpatient Clients at the National Narcotics Agency (BNN) of Pelalawan Regency

Individual counseling is the process of providing assistance that is carried out through counseling interviews by a counselor to individuals who are experiencing a client problem that leads to overcoming the problem faced by the client. Recovery of outpatient clients is a process of changing behavior in a better direction towards clients of drug use disorders both in the short and long term. With individual counseling, it is hoped that outpatient clients can recover and stop abusing narcotics use. The type of research used is descriptive quantitative using total sampling technique, where the number of population and sample has the same number of 30 respondents. After the data is collected, then the data is processed using SPSS 24.0 for windows. The results of this study are that there is a significant influence between individual counseling on the recovery of outpatient clients with a percentage of 59% and the rest is influenced by other variables not examined in this study. This research also shows that the recovery of outpatient clients is already in a good category, seen from the majority of respondents who have started to stop using it again, in the sense that they are still in the recovery process. In addition, some clients have gotten good jobs, can be accepted again in the family and are able to adapt again to their environment. The counseling process went well according to the procedure. The counselor gives freedom to the client to express feelings as deeply and broadly as possible.

Keywords: Individual Counseling, Outpatient Client Recovery



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbi' aalamiin, rasa syukur yang penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena telah melimpahkan Rahmat, Taufik, Hidayah serta Karunia-Nya sehingga senantiasa diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan” dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Alam Nabi Muhammad SAW yang telah kita nantikan syafa’atnya di *yaumul akhir* kelak.

Skripsi ini disusun untuk mengetahui salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana pada jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala namun , berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta pertolongan dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Mainda Kusno, Ibunda Giwati serta adik Is Naini Naraswari yang tak henti-hentinya memberi dukunganserta doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan syarif Kasim Riau. Semoga perjuangan dan usaha bapak dan mama mendapatkan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.
2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag selaku rector Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Imron Rosidi, S. Pd., M. A., Ph. D selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Zulamri, MA selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
5. Ibu Rosmita, M. Ag selaku sekretaris jurusan Bimbingan Konseling Islam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Dr. Azni, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing Akademik.
7. Bapak Dr. H. Miftahuddin, S. Ag., M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan perhatian, bantuan dengan penuh kesabaran, pendampingan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk selalu membimbing, memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen program studi Bimbingan Konseling Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sulltan Syarif Kasim Riau, yang telah berkenan membagikan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki kepada penulis.
9. Bapak Indra Wahyudi, S. E selaku Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.
10. Keluarga dan saudara yang telah memberikan dukungan serta semangat yang tak henti-hentinya kepada penulis.
11. Sahabat Lita Rasida Manurung, Risky Fauziah Rahayu, Helda Amelia Salim, dan Kiki Pratiwi yang sudah memberikan semangat dan dukungannya baik moral ataupun moril kepada penulis.
12. Teman-teman program studi Bimbingan Konseling Islam Angkatan 18, khususnya teman-teman konsentrasi Keluarga Masyarakat 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama proses perkuliahan.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Atas tidak kesempurnaan dan kekurangan yang ada di skripsi ini penulis sangat berharap masukannya, kritik dan saran yang bersifat membangun kea rah yang lebih baik pada skripsi ini.

Pekanbaru, 14 Desember 2022

Nur Usi Fadillah
11840224283



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	3
1.3 Permasalahan.....	5
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Terdahulu.....	9
2.2 Landasan Teori.....	10
2.3 Konsep Operasional	26
2.4 Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	
4.1 Sejarah Berdirinya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan	41
4.2 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan	42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Alur Layanan Pemeriksaan SKHPN Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.....	45
4.4 Daftar Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.....	45
4.5 Sarana dan Prasarana Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.....	46
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	47
5.2 Pembahasan.....	68
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional	27
Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	32
Tabel 3.2	Penilaian (Skor).....	34
Tabel 4.1	Data Demografi Responden	45
Tabel 4.2	Sarana dan Prasarana Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan	46
Tabel 5.1	Demografi Responden.....	47
Tabel 5.2	Deskriptif Statistik.....	48
Tabel 5.3	Klasifikasi Jawaban Variabel X	49
Tabel 5.4	Klasifikasi Jawaban Variabel Y	54
Tabel 5.5	Hasil Uji Validitas Variabel X	61
Tabel 5.6	Hasil Uji Validitas Variabel Y	61
Tabel 5.7	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X	62
Tabel 5.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y	63
Tabel 5.9	Hasil Uji Normalitas Data	63
Tabel 5.10	Hasil Uji Linearitas Konseling Individu dan Pemulihan Klien Rawat Jalan	64
Tabel 5.11	Hasil Uji Koefisien Determinasi	65
Tabel 5.12	Hasil Uji F	65
Tabel 5.13	Hasil Uji T	66
Tabel 5.14	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	66

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Operasional Variabel
Lampiran 2	Skala Konseling Individu
Lampiran 3	Skala Pemulihan Klien Rawat Jalan
Lampiran 4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konseling Individu (X)
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemulihan Klien Rawat Jalan (Y)
Lampiran 6	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 8	Hasil Uji Linearitas
Lampiran 9	Hasil Uji T
Lampiran 10	Hasil Uji F
Lampiran 11	Tabulasi Data Variabel X (Konseling Individu)
Lampiran 12	Tabulasi Data Variabel Y (Pemulihan Klien Rawat Jalan)
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi globalisasi yang berdampak luas pada kehidupan masyarakat membawa perubahan dalam berbagai segi tatanan kehidupan manusia mulai dari cara berpikir, bersikap, dan bertindak laku. Salah satu perubahan *life style* masyarakat yaitu penyalahgunaan narkoba yang telah menjadi *frame* berpikir sebagian masyarakat ketika menghadapi problem atau tekanan. Penyalahgunaan narkoba saat ini sangat mengkhawatirkan dan merupakan masalah yang kompleks. Pengguna narkoba tidak hanya berdampak pada individu yang menggunakan, tetapi berdampak juga terhadap fisik, psikis dan lingkungan sosialnya.

Penyalahgunaan dan ketergantungan narkoba di Indonesia saat ini telah menjadi masalah serius yang mengharuskan semua pihak untuk turut berpartisipasi mencari jalan penyelesaian secara tuntas, luas dan segera mungkin. Kita ketahui bahwa penggunaan narkotika telah banyak dilakukan oleh anak-anak, remaja dan dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

Zat-zat narkotika yang semula ditunjukkan untuk kepentingan pengobatan, namun dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, jenis-jenis narkotika dapat diolah sedemikian banyak serta dapat pula disalahgunakan fungsinya. Pengertian penyalahgunaan narkotika yang dikemukakan oleh Soedjono Dirdjosisworo, adalah bentuk kejahatan berat yang sekaligus merupakan penyebab yang dapat menimbulkan berbagai bentuk kejahatan. Adapun tahapan dan pola pemakaian narkoba sehingga terjadi ketergantungan atau kecanduan, ialah pola coba-coba, pemakaian sosial, situasional, habituasi, serta ketergantungan. Akibat dari pemakaian barang haram ini diantaranya gangguan pada sistem saraf, gangguan pada jantung, gangguan pada kulit, gangguan paru-paru dan juga gangguan pada psikis seperti lamban kerja, hilang kepercayaan diri, menghayal, sulit berkonsentrasi dan cenderung menyakiti diri bahkan bunuh diri.

Meskipun demikian, terikatnya penyalahgunaan narkotika dengan hukum tidak bisa menjamin mereka untuk tidak melakukan kegiatan penyalahgunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

narkotika. Hasil observasi lapangan yang saya temui pada proses rehabilitasi rawat jalan, konselor hanya bisa mengarahkan dan memberikan pilihan yang terbaik kepada klien untuk bisa pulih. Pada proses rehabilitasi rawat jalan, tidak ada perhatian khusus yang dilakukan konselor karena proses konseling khususnya konseling individu hanya dilakukan beberapa menit dalam satu kali pertemuan. Proses konseling individu yang dilakukan konselor di rehabilitasi rawat jalan yaitu proses konseling dilakukan sebagaimana pada umumnya. Tetapi fokus konseling disini guna memberikan motivasi dan melihat seberapa jauh perkembangan klien untuk pulih.

Oleh karena itu, proses rehabilitasi khususnya pada proses konseling individu konselor tidak memaksa agar klien hadir dan harus mengikuti apa yang menjadikan kontrak perubahan melainkan klien berhak atas apa yang akan klien pilih untuk pemulihan klien.

Tata laksana rehabilitasi bagi pecandu, penyalahguna dan korban penyalahgunaan narkotika merupakan tahapan proses terpadu melalui intervensi baik medis maupun psikososial. Proses ini melalui tahap pendaftaran awal, rehabilitasi, pasca rehabiloitasi dan terminasi. Tujuan dari rehabilitasi berkelanjutan ini menjadikan pasien narkoba pulih dan produktif hidup bermasyarakat.¹ Pengintegrasian dimensi dalam konteks konseling individu baik sebagai bagian dari pertumbuhan dan perkembangan individu, maupun sebagai bentuk terapeutik saat ini telah memasuki era baru dimana dimensi spiritual menjadi bagian mendasar dalam perkembangan individu.

Pelibatan konseling individu dalam layanan konseling ketika dilaksanakan dengan tepat dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam rangka memfasilitasi perubahan, harapan dan pencerahan dalam diri klien.

Pembentukan BNN sebagai upaya sadar Pemerintah Indonesia akan bahaya dari paparan narkotika pada masyarakat melahirkan beberapa peraturan perundang-undangan yang mengatur upaya pencegahan, sanksi tegas, hingga tindakan rehabilitasi untuk membantu masyarakat menyadari akan bahayanya

¹ Adi Rukminto Isbanda, *Kesejahteraan Sosial* (Jakarta : Grafindo Persada, 2015), Hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

narkotika. Pemerintah menanggapi kasus penyalahgunaan narkoba secara khusus dengan membentuk dan memberlakukan Undang-Undang yang juga bersifat khusus. Hal tersebut diputuskan karena Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tidak dapat menjangkau kejahatan tersebut, oleh karena itu ketentuan pidana dalam perundang-undangan pidana khusus lebih terfokus untuk mendekati tujuan reformasi penegakan hukum dibandingkan dengan yang tercantum di dalam KUHP.

Badan Narkotika Nasional (BNN) mengandung pengertian bahwa satuan, direktorat, dan badan itu mengurus, mengatur, mengelola, memasyarakatkan hal-hal yang berkenaan dengan narkoba. Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah sebuah lembaga pemerintahan non kementerian Indonesia yang mempunyai kewenangan melakukan melaksanakan tugas pemerintah dibidang pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap psikotropika, prekursor dan bahan adiktif lainnya, kecuali bahan adiktif untuk tembakau dan alkohol.²

Berdasarkan observasi awal peneliti di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan, peneliti dapat menyatakan bahwa segala kegiatan yang menunjang pemulihan klien telah diprogramkan dengan baik dan dengan beberapa pertimbangan pula salah satu program yang dilakukan ialah program konseling individu. Disini klien diarahkan pada perubahan yang lebih baik. Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.**

1.2 Penegasan Istilah

Penelitian ini menyatakan bahwa kerangka teori itu disusun sebagai perkiraan teoritis dari hasil yang dicapai setelah dianalisis secara kritis berdasarkan persepsi yang dimiliki. Untuk menghindari kerancuan dalam penulisan skripsi, penulis menegaskan istilah di dalam judul peneliti dengan judul

² Iqbal Muhammad, *Implementasi pemusnahan Barang Bukti Narkotika*, (Sumatera Selatan : Insek, 2019), Hlm. 2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ialah Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

1. Pengaruh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.³

2. Konseling Individu

Menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis, konseling individu adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.⁴

3. Pemulihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemulihan adalah proses, cara, perbuatan memulihkan.

4. Program Rawat Jalan

Program rawat jalan adalah unsur utama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Di dalam program dibuat beberapa aspek yaitu mengenai tujuan kegiatan yang akan dicapai, kegiatan yang di ambil dalam mencapai tujuan, aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui, perkiraan anggaran yang ia, dibutuhkan serta di perlukan strategi pelaksanaan. Melalui program maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk di operasionalkan.

Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan oleh Jones adalah cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Program terbaik adalah berdasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melekukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2008). Hlm. 4

⁴ Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta 2014). Hlm. 159

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik, sehingga pelaksanaan program rawat jalan yang telah dibentuk dapat berjalan secara efektif sesuai dengan harapan dari lembaga Badan Narkotika Nasional (BNN).⁵

Program rawat jalan Tahun 2014 lalu, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan peraturan bersama tentang penanganan pecandu narkoba dari korban penyalahgunaan narkoba ke dalam lembaga rehabilitasi. Merujuk pada Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2011 tentang pelaksanaan wajib lapor pecandu narkoba, ini dasar hukum untuk upaya san langkah menyelamatkan pengguna narkoba. Ada tiga tahap rehabilitasi narkoba yang harus dijalani, Pertama tahap rehabilitasi medis (Detoksifikasi) yaitu proses pecandu menghentikan penyalahgunaan narkoba dibawah pengawasan dokter untuk mengurangi gejala putus zat (sakau). Tahap kedua yaitu rehabilitasi non medis dengan berbagai program di tempat rehabilitasi. Tahap ketiga yaitu tahap *after care* yang akan memberikan kegiatan sesuai minat dan bakat. Selain itu, pecandu yang sudah berhasil melewati tahap ini dapat kembali ke masyarakat baik untuk bersekolah atau kembali bekerja. Ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi sebelum seseorang dapat menjalani program rehabilitasi tersebut antara lain kelengkapan surat, hasil tes urin, hasil pemeriksaan medis secara keseluruhan, kesiediaan orang tua atau wali yang dapat mewakili.

1.3 Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Penyalahgunaan narkoba yang di sebabkan oleh klien yang memiliki kepribadian yang tidak stabil atau mudah terpengaruh
- b. Pengaruh layanan konseling individu untuk pemulihan klien rawat jalan
- c. Sedang alami stres atau depresi menjadi alasan penyalahgunaan narkoba

⁵ Djawad Dahlan, *Pendidikan Dan Konseling Islam Di Era Global*, (Bandung : Rizqi Press, 2005), Hlm. 123



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Memberikan pengertian tentang bahayanya narkoba yang dapat memberikan dampak negative dalam jangka panjang bagi penggunaannya.

2. Tujuan Praktis

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi konselor lebih terkhusus kepada pengguna narkoba, konselor untuk memberikan rujukan bagaimana memberikan bimbingan dalam pemulihan pengguna narkoba untuk bangkit dari keterpurukan.

1.7 Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun secara sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan (terdiri dari identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan konseling individu dan pemulihan klien rawat jalan, kemudian berisikan tentang kajian terdahulu, konsep operasional, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang sejarah Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari angket atau kuesioner dari responden di lokasi penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan hasil penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu adanya penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Penulis menggunakan penelitian terdahulu untuk mengumpulkan data informasi relevan dengan topik yang penulis bahas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yang berjudul:

1. Khoirotn Nafiah, UB: 160221 pada 2020 Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi berjudul “*Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*”.⁶ Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan bimbingan konseling disini dapat dikatakan efektif sesuai ukuran efektivitas yang penulis gunakan.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu waktu dan variabel penelitian. Penelitian di atas memfokuskan pada efektifitas bimbingan konseling, sedangkan penulis memfokuskan pada layanan konseling individual. Selain itu penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2. Miya Kholifah, NPM: 1641040150 pada 2021 Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung berjudul “*Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol Diri Pecandu Narkoba di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Bandar Lampung*”.⁷ Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses layanan konseling individual mampu membuat klien mengalami peningkatan pada kontrol dirinya. Dari yang

⁶ Khoirotn Nafiah, *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jambi*, Skripsi Program Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020

⁷ Miya Kholifah, *Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol diri Pecandu Narkoba di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Bandar Lampung*, Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelumnya klien belum berfikir bahwa narkoba dapat menimbulkan masalah pada hidupnya. Setelah mendapatkan layanan konseling individual klien menjadi sadar bahwa narkoba dapat menimbulkan banyak masalah dalam hidupnya.

Terdapat perbedaan yang ditulis oleh penulis yaitu waktu dan variabel penelitian. Penelitian di atas memfokuskan penelitian pada layanan konseling individual untuk meningkatkan kontrol diri pecandu narkoba, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada pengaruh layanan konseling individual terhadap pemulihan klien rawat jalan. Selain itu penelitian di atas menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

2.2 Landasan Teori

Sebagai dasar pemikiran dalam penelitian ini maka terlebih dahulu akan dikemukakan kerangka teoritis sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Kerangka teoritis merupakan dasar pemikiran untuk mengkaji atau menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan di dalam penelitian.

1. Konseling Individu

a. Pengertian Konseling Individu

Menurut E. Hahn (1955) konseling adalah suatu proses yang terjadi dalam hubungan seorang dengan seorang yaitu individu yang mengalami masalah yang tak dapat diatasinya, dengan seorang petugas profesional yang telah memperoleh latihan dan pengalaman untuk membantu agar klien mampu memecahkan kesulitannya.⁸

Individu dalam segi bahasa mempunyai arti tabiat manusia yang memiliki peranan khas spesifik dalam kepribadiannya.⁹ Melalui tatap muka, dilaksanakan interaksi langsung antara konselor dengan klien. Mereka membahas berbagai hal tentang permasalahan yang sedang dihadapi klien tersebut. Pembahasan tersebut bersifat

⁸ Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta 2014). Hlm. 18

⁹ Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Hlm. 196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam, menyentuh hal-hal penting yang berhubungan dengan diri klien (bahkan tidak menutup kemungkinan menyangkut rahasia pribadi klien), namun juga bersifat spesifik menuju kearah pengentasan masalah.¹⁰

Menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis, Konseling Individu adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.¹¹

Menurut Prayitno, konseling individu adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien.¹² Menurut teori ini konseling individual adalah kunci semua kegiatan bimbingan dan konseling karena jika menguasai teknik konseling individual berarti akan mudah menjalankan proses konseling yang lain. Proses konseling individual berpengaruh besar terhadap peningkatan klien karena pada konseling individu konselor berusaha meningkatkan sikap klien dengan cara berinteraksi selama jangka waktu tertentu dengan cara bertatap muka secara langsung untuk menghasilkan peningkatan-peningkatan pada diri klien, baik cara berpikir, berperasaan, sikap, dan perilaku.¹³

إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٦٠﴾

¹⁰ Namora Lumangga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Kencana, 2011). Hlm. 167

¹¹ Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta 2014). Hlm. 159

¹² Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, (Bandung: Alfabeta). Hlm. 112

¹³ Fenti Hikamawati, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). Hlm. 109

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Kecualinorang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya menaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.*” (Q.S. Al-Ashr: Ayat 3)

Sesuai dengan Al-Qur’an Surah Al-Ashr Ayat 3 mengenai saling nasehat menasehati dalam hal kebenaran dan kesabaran, konseling individu dijadikan alternatif penting dalam membantu individu untuk memecahkan masalahnya. Karena konseling individu merupakan suatu pemberian bantuan kepada individu yang membutuhkan bantuan untuk bisa menggali potensi diri dan mengambil keputusan yang baik atas masalah yang dihadapi.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يُحَدِّثُنَا إِذْ قَالَ لَمْ يَكُنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاجِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ إِنَّ خَيْرَكُمْ أَحْسَنُكُمْ أَخْلَاقًا [رواه البخاري]

Artinya: “*Dari Abdullah bin Amru, dia berkata Rasulullah SAW tidak pernah berbuat keji dan tidak pula menyuruh berbuat keji, bahwa beliau bersabda: Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling mulia akhlaknya.*”HR. Bukhari)

Layaknya seorang konselor memiliki akhlak yang mulia, dan menjauhi akhlak yang keji, karena seorang konselor akan menjadi contoh bagi klien. Jadi seorang konselor islami dapat berpedoman pada akhlak Rasulullah SAW yang mana semuanya itu tertera pada Al-Qur’an dan Hadist. Selain itu seorang konselor tidak boleh bersifat sombong. Seharusnya konselor menjauhi sifat sombong.

b. Fungsi dan Tujuan Konseling Individu

Fungsi tujuan konseling individu menurut Gibson, Mitchell dan Basile ada 8 yaitu :

- 1) Sebagai perkembangan yakni klien dibantu dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya serta mengantisipasi hal-hal yang akan terjadi pada proses tersebut (seperti perkembangan kehidupan sosial, pribadi, emosional, kognitif, fisik, dan sebagainya;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Sebagai pencegah yakni konselor membantu klien menghindari hasil-hasil yang tidak diinginkan;
- 3) Sebagai perbaikan yakni klien dibantu mengatasi dan menghilangkan perkembangan yang tidak diinginkan;
- 4) Sebagai penyelidikan yakni menguji kelayakan tujuan untuk memeriksa pilihan-pilihan, pengetasan keterampilan, dan mencoba aktivitas baru dan sebagainya;
- 5) Sebagai penguatan yakni membantu klien untuk menyadari apa yang dilakukan, difikirkan, dan dirasakan sudah baik;
- 6) Sebagai kognitif yakni menghasilkan fondasi dasar pembelajaran dan keterampilan kognitif;
- 7) Sebagai fisiologis yakni menghasilkan pemahaman dasar dan kebiasaan untuk hidup sehat; dan
- 8) Sebagai psikologis yakni membantu mengembangkan keterampilan sosial yang baik, belajar mengontrol emosi, dan mengembangkan konsep diri positif dan sebagainya.¹⁴

Secara umum tujuan konseling individu adalah membantu individu menstrukturkan kembali masalah dan menyadari gaya hidup dan sikap serta mengurangi penilaian negative terhadap diri individu serta perasaan-perasaan inferioritas.¹⁵

c. Teknik Konseling Individu

Pengembangan proses layanan konseling individu dilandasi sangat dipengaruhi oleh suasana penerimaan, posisi duduk, dan hasil perstrukturran. Lebih lanjut, konselor menggunakan berbagai teknik untuk mengembangkan proses konseling individu yang efektif dalam mencapai tujuan layanan. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1) Perilaku *Attending* (Menghampiri Klien)

Perilaku *Attending* disebut juga sebagai perilaku menghampiri klien yang mencakup komponen kontak mata, bahasa

¹⁴ Prof. Dr.Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*, Hlm. 115

¹⁵ Amirah Diniaty, *Teori-Teori Konseling*, Hlm. 171

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

badan, dan bahasa lain. Perilaku *Attending* yang baik adalah kombinasi ketiga komponen tersebut sehingga akan memudahkan konselor untuk membuat klien terlibat pembicaraan dan terbuka. *Attending* yang baik dapat:

- a) Meningkatkan harga diri klien;
 - b) Menciptakan suasana yang aman; dan
 - c) Mempermudah ekspresi perasaan klien dengan bebas.
- 2) Empati
- Empati ialah kemampuan konselor untuk merasakan apa yang dirasakan klien, merasa dan bersama klien dan bukan untuk atau tentang klien. Empati dilakukan bersamaan dengan *Attending*, dengan kata lain tanpa perilaku *Attending* tidak akan ada empati.
- 3) Refleksi
- Refleksi adalah keterampilan konselor untuk memantulkan kembali kepada klien tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman klien sebagai hasil pengamatan terhadap perilaku verbal dan nonverbalnya.
- 4) Eksplorasi
- Eksplorasi adalah suatu keterampilan konselor untuk menggali perasaan, pengalaman, dan pikiran klien. Hal ini penting karena kebanyakan klien menyimpan rahasia batin, menutup diri, atau tidak mampu mengemukakan pendapatnya dengan terungkap. Barangkali dia hadir karena terpaksa, sehingga dengan enggan mengemukakan perasaan atau pikirannya.
- 5) Menangkap Pesan Utama (*Paraprashrasing*)
- Teknik ini dilakukan untuk memudahkan klien memahami ide, perasaan, dan pengalamannya seorang konselor perlu menangkap pesan utamanya, dan menyatakannya secara sederhana dan mudah dipahami yang disampaikan dengan bahasa konselor sendiri. Hal ini perlu, karena sering klien mengemukakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya berbelit, berputar atau panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Bertanya Membuka Percakapan

Kebanyakan calon konselor sulit untuk membuka percakapan dengan klien. Hal ini karena sulit menduga apa yang dipikirkan klien sehingga pertanyaan menjadi pas. Untuk memudahkan membuka percakapan, seorang calon konselor dilatih keterampilan bertanya dalam bentuk *open-ended* yang memungkinkan munculnya pertanyaan-pertanyaan baru dari klien.

7) Dorongan Minimal

Dorongan minimal adalah suatu dorongan langsung yang singkat terhadap apa yang telah dikatakan klien, dan memberikan dorongan singkat seperti (*oh, ya, terus, lalu*). Keterampilan ini bertujuan untuk membuat agar klien terus berbicara dan dapat mengarahkan agar pembicaraan mencapai tujuan.

8) Interpretasi

Upaya konselor untuk mengulas pemikiran, perasaan, dan perilaku atau pengalaman klien dengan merujuk pada teori-teori, dinamakan teknik interpretasi. Tujuan utama teknik ini adalah untuk memberikan rujukan, pandangan atau perilaku klien, agar klien mengerti dan berubah melalui pemahaman dari hasil rujukan baru tersebut.

9) Mengarahkan

Teknik ini bertujuan untuk mengajak klien berpartisipasi secara penuh di dalam proses konseling, perlu ada ajakan dan arahan dari konselor. Keterampilan yang dibutuhkan untuk maksud tersebut adalah mengarahkan (*directing*), yaitu suatu keterampilan konseling yang mengatakan kepada klien agar dia berbuat sesuatu, atau dengan kata lain mengarahkannya agar melakukan sesuatu.

10) Menyimpulkan Sementara (*Summarizing*)

Tujuan menyimpulkan sementara (*Summarizing*) adalah:

- a) Memberikan kesempatan klien untuk mengambil kilas balik (*feed back*) dari hal-hal yang telah dibicarakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Untuk menyimpulkan kemajuan hasil pembicaraan secara bertahap
- c) Untuk meningkatkan kualitas diskusi
- d) Mempertajam atau memperjelas fokus pada wawancara konseling

11) Konfrontasi

Adapun tujuan teknik ini adalah sebagai berikut:

- a) Untuk mendorong klien mengadakan penelitian diri secara jujur
- b) Meningkatkan potensi diri klien
- c) Membawa klien kepada kesadaran adanya konflik dalam dirinya

12) Fokus

Seorang konselor yang efektif harus mampu membuat focus melalui perhatiannya yang terseleksi terhadap pembicaraan dengan klien. Focus membantu klien untuk memusatkan perhatian pada pokok pembicaraan.

13) Memimpin (*Leading*)

Agar pembicaraan dalam wawancara konseling tidak melantur atau menyimpang, seorang konselor harus mampu memimpin arah pembicaraan sehingga nantinya mencapai tujuan. Tujuan keterampilan memimpin bertujuan agar klien tidak menyimpang dari fokus pembicaraan dan agar arah pembicaraan lurus kepada tujuan konseling.

14) Menjernihkan (*Clarifying*)

Menjernihkan (*Clarifying*) adalah suatu keterampilan untuk menjernihkan ucapan-ucapan klien yang samar-samar, kurang jelas, dan agak meragukan sehingga klien dapat menyatakan pesannya dengan jelas dan tegas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15) Memudahkan (*Facilitating*)

Memudahkan (*Facilitating*) adalah suatu keterampilan membuka komunikasi agar klien dengan mudah berbicara dengan konselor dan menyatakan perasaan, pikiran, dan pengalamannya secara bebas. Sehingga komunikasi dan partisipasi meningkat dan proses konseling berjalan efektif.

16) Mengambil Inisiatif

Mengambil inisiatif perlu dilakukan konselor manakala klien kurang bersemangat untuk berbicara, sering diam, dan kurang partisipatif. Konselor mengucapkan kata-kata yang mengajak klien untuk berinisiatif dalam menuntaskan diskusi.

17) Memberi Nasehat

Pemberian nasehat sebaiknya dilakukan jika klien memintanya. Walaupun demikian, konselor tetap harus mempertimbangkannya, apakah pantas untuk memberi nasehat atau tidak. Sebab dalam memberi nasehat tetap dijaga agar tujuan konseling yakni kemandirian klien, harus tetap tercapai.

18) Memberi Informasi

Dalam hal informasi yang diminta klien, sama halnya dengan pemberian nasehat. Jika konselor tidak memiliki informasi sebaiknya dengan jujur katakan bahwa tidak mengetahui hal itu.

19) Merencanakan Program Bersama Klien

Menjelang akhir sesi konseling seorang konselor harus dapat membantu klien untuk dapat membuat rencana berupa suatu program untuk *action*, perbuatan nyata yang produktif bagi kemajuan dirinya.

20) Menyimpulkan, Mengevaluasi, dan Menutup Sesi Konseling

Pada akhir sesi konseling, konselor membantu klien untuk menyimpulkan hasil pembicaraan yang menyangkut:

- a) Bagaimana keadaan perasaan klien saat ini terutama mengenai kecemasan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memantapkan rencana klien
- c) Pokok-pokok yang akan dibicarakan selanjutnya pada sesi berikut.¹⁶

d. Proses Konseling Individu

1) Tahap Awal Konseling Individu

- a) Membangun hubungan konseling yang melibatkan klien

Hubungan konseling berhasil jika konselor terbuka dan juga keterbukaan dari klien artinya klien dengan jujur mengungkapkan isi hati, perasaan, harapan, dan sebagainya. Selain itu konselor mampu melibatkan klien terus menerus dalam proses konseling, maka proses konseling akan lancar dan segera dapat mencapai tujuan.

- b) Memperjelas dan mendefinisikan masalah

Jika hubungan konseling telah terjalin dengan baik dimana klien melibatkan diri, berarti kerjasama antara konselor dengan klien akan dapat mengangkat isu, kepedulian, atau masalah yang ada pada klien.

- c) Membuat penaksiran dan penjajakan

Konselor berusaha menjajaki atau menaksir kemungkinan mengembangkan isu atau masalah, dan merancang bantuan yang mungkin dilakukan.

- d) Menegosiasikan kontrak

Kontrak dalam artian disini berisi kontrak waktu berapa lama pertemuan, kontrak tugas yang terdiri dari apa tugas konselor dan apa tugas klien, dan kontrak kerja sama dalam proses konseling.

2) Tahap Pertengahan Konseling Individu

Pada tahap ini memfokuskan pada penjelajahan masalah klien, serta bantuan apa yang akan diberikan berdasarkan penilaian

¹⁶ Prof. Dr. Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. (Bandung: Alfabeta 2014). Hlm. 160-172



kembali apa-apa yang telah di jelajah tentang masalah klien. Menilai kembali masalah klien akan membantu klien memperoleh perspektif baru, alternatif baru, yang mungkin berbeda dengan sebelumnya dalam rangka mengambil keputusan dan tindakan. Dengan adanya perspektif baru, berarti ada dinamika pada diri klien menuju perubahan.

- 3) Tahap Akhir Konseling Individu
 - a) Terjadinya perubahan sikap positif. Mulai dapat mengoreksi diri dan meniadakan sikap yang suka menyalahkan dunia luar, seperti orang tua, guru, teman, keadaan tidak menguntungkan dan sebagainya.
 - b) Adanya rencana hidup dimasa yang akan datang dengan program yang jelas.

2. Pemulihan

a. Pengertian Pemulihan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pemulihan adalah proses, cara, perbuatan memulihkan. Dalam hal ini peneliti menjelaskan bahwa pemulihan sama halnya seperti rehabilitasi. Rehabilitasi menurut Badan Narkotika Nasional (BNN) adalah suatu proses pemulihan klien gangguan penggunaan narkoba baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang yang bertujuan mengubah perilaku untuk mengembalikan fungsi individu di masyarakat. Rehabilitasi pada saat ini adalah gratis karena sudah dijamin oleh Negara dan seorang pecandu akan diterapi agar bisa sembuh total. Badan Narkotika Nasional (BNN) yang mewakili pemerintah memiliki metode tersendiri yang disebut *Continuum of Care* yaitu prses perawatan pengobatan dan dukungan secara komprehensif (bersifat mampu menangkap atau menerima dengan baik) dan berkesinambungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Proses Pemulihan

Adapun proses-proses dari rehabilitasi adalah sebagai berikut:

- 1) Penjangkuan, yaitu cara penyampaian informasi, menciptakan partisipasi dan melayani masyarakat atau proses interakni dengan individu atau kelompok masyarakat dalam rangka mewujudkan suatu tujuan tertentu;
- 2) Pengkajian, yaitu rangkaian pemeriksaan yang dilakukan secara menyeluruh tentang keadaan klien terkait pemakaian narkoba dan dampaknya terhadap dirinya serta lingkungannya, sehingga di dapat informasi lengkap tentang keadaan klien sebelum dilakukan terapi atau tindakan lain yang diperlukan; dan
- 3) Detoksifikasi, yaitu salah satu tahapan awal adalah proses pemulihan bagi para penyalahguna narkoba yang memberikan layanan medis untuk memberhentikan proses kecanduan beserta akibat yang ditimbulkan serta pemeriksaan dan tindak lanjut dari kondisi medis klien (pasien).

Jika sudah diketahui sebabnya maka seorang pengguna narkoba akan direhabilitasi yaitu:

- 1) Rawat jalan, yaitu pengaplikasian metode pemulihan (rehabilitasi) secara intensif dengan klien (pecandu), tidak diharuskan menginap di tempat rehabilitasi dan cukup datang dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Rawat inap, yaitu pengaplikasian metode pemulihan secara intensif dengan pasien wajib menetap. Misalnya Lido dan itu berguna untuk menetralsir secara perlahan agar pecandu bisa bebas seperti semula.
- 3) After care, yaitu untuk memberikan dukungan bagi mantan pengguna narkoba agar bisa melalui proses pemulihan dengan baik hingga tahap reintegrasi ke masyarakat dan menjadi bagian dari masyarakat yang produktif dan bertanggung jawab serta mencegah kekambuhan.



Menurut Haryanto ada beberapa karakteristik yang dapat diamati dari mereka yang menyalahgunakan narkoba, antara lain:

- 1) Usia penyalahgunaan adalah mayoritas mereka yang termasuk kelompok remaja. Usia ini secara kejiwaan masih labil mudah terpengaruh oleh lingkungan dan sedang mencari identitas diri serta senang memasuki kehidupan kelompok.
- 2) Kepribadian penyalahguna biasanya orang yang mudah terkena adalah mereka yang mempunyai kepribadian “beresiko tinggi” dengan ciri-ciri: tidak dapat menunda suatu keinginan, perbuatan atau tidak sabaran; toleransi yang rendah terhadap frustrasi; senang mengambil resiko; cenderung memiliki kepribadian yang tertutup; kepercayaan diri dan harga dirinya rendah; religiusitas kurang.
- 3) Alasan menyalahgunakan, antara lain: secara fisik ingin santai, ingin aktif, menghilangkan rasa sakit, lebih kuat, lebih berani, lebih gagah dan sebagainya. Secara emosional: pelarian, mengurangi ketegangan, mengubah suasana hati, memberontak, balas dendam, ingin menyendiri. Secara intelektual; bosan dengan kerutinan, ingin tahu, coba-coba, suka menyelidiki. Secara sosial: ingin diakui, menghilangkan, rasa canggung, tekanan kelompok, ikut mode, solidaritas, agar tidak dianggap lain. Secara adat, kebiasaan, atau religi: lebih khusyu’, persyaratan agama, kebiasaan atau adat.
- 4) Karakteristik keluarga, sangat bervariasi, dari tukang becak, buruh, anak jalanan, pegawai, pengusaha, pejabat, konglomerat, penyebabnya adalah pola komunikasi yang tidak baik, pola pendidikan yang tidak pas, penerjemahan kasih sayang dengan materi yang berlebihan, keluarga pecah, keluarga yang tidak dapat mengatakan “tidak” (selalu membolehkan) atau senantiasa “tidak” (selalu melarang), kebutuhan psikologis kurang.
- 5) Efek farmakologi, secara kimiawi obat-obatan yang disalahgunakan mempunyai efek tertentu, hal ini sesuai dengan kebutuhan kejiwaan saat mereka menggunakan, yaitu: efek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketenangan, efek mengaktifkan atau ekstatif, halusinogen dan lain-lain.

- 6) Nilai sosial obat (gaya hidup), obat-obatan yang disalahgunakan memberikan rasa diakui, rasa bebas, rasa diperhatikan, dianggap modern, meskipun sebenarnya bersifat semu, karena ketika pengaruh obat hilang, maka ia kembali lagi seperti semula.
- 7) Pengaruh kelompok sebaya, perkenalan pertama dengan nafza justru datangnya dari teman kelompok. Pengaruh teman dapat menciptakan keterikatan dan kebersamaan, sehingga yang bersangkutan sukar melepaskan diri. Pengaruh teman kelompok ini tidak hanya pada saat perkenalan pertama dengan nafza, melainkan juga yang menyebabkan seseorang tetap menyalahgunakan dan yang menyebabkan kekambuhan.¹⁷

c. Tujuan Pemulihan

Pemulihan atau rehabilitasi terhadap pecandu narkoba juga merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar dia tidak lagi melakukan penyalahgunaan narkoba. Rehabilitasi adalah upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada pecandu narkoba yang sudah menjalani program menurut undang-undang rehabilitasi merupakan suatu proses pengobatan untuk membebaskan pecandu dari ketergantungan, dan masa menjalani rehabilitasi tersebut diperhitungkan sebagai masa menjalani hukuman. Rehabilitasi terhadap pecandu narkoba juga merupakan suatu bentuk perlindungan sosial yang mengintegrasikan pecandu narkoba ke dalam tertib sosial agar dia tidak lagi melakukan penyalahgunaan narkoba.¹⁸

Menurut Lambertus, rehabilitasi tidak hanya sekedar memulihkan kesehatan pecandu, namun juga merupakan suatu proses

¹⁷ Haryanto, *Memahami Penyalahgunaan Nafza (Kajian Aspek Psikologis)* tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1999). Hlm 1

¹⁸ Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 pasal 54 Tentang Narkotika



yang berkelanjutan dan menyeluruh sehingga pecandu narkoba ini akan meninggalkan rasa ketagihan mental maupun fisik.

Tujuan pelaksanaan pemulihan rehabilitasi bagi pecandu dan penyalahgunaan narkotika narkotika yaitu:

- 1) Memulihkan kembali rasa harga diri, percaya diri, kesadaran serta tanggung jawab terhadap masa depan diri, keluarga maupun masyarakat atau lingkungan sosialnya.
- 2) Memulihkan kembali kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar.
- 3) Selain penyembuhan secara fisik juga penyembuhan keadaan sosial secara menyeluruh.
- 4) Penyandang cacat mencapai kemandirian mental, fisik, psikologis dan sosial, dalam anti adanya keseimbangan antara apa yang masih dapat dilakukannya dan apa yang tidak dapat dilakukannya.

3. Program Rawat Jalan

Rawat jalan merupakan pengaplikasian metode pemulihan (rehabilitasi) secara intensif dengan klien (pecandu) yang tidak diharuskan menginap di tempat rehabilitasi dan cukup dating dalam jangka waktu yang ditentukan atau yang telah disepakati antara klien dan pihak penanggung jawab rawat jalan.¹⁹

Menurut Gibson dan Mitchell untuk para pengguna, pecandu, yang merupakan korban dari penyalahgunaan narkoba, di dalam bimbingan dan konseling termasuk dalam kategori populasi yang spesifik. Para konselor bisa terlibat di dalam program pencegahan, intervensi, penanganan krisis dan pemulihan. Namun penting untuk ditekankan, bahwa konselor yang bekerja dengan populasi pengguna narkoba memerlukan pelatihan khusus, bukan lain, karena pendekatan konseling tradisional seringkali terbatas efektifitasnya. Klien jenis ini sangat resisten terhadap perubahan kondisi akibat ketagihan dan seringkali kondisinya melampaui kemampuan terapis

¹⁹ Kibtyah, Maryatul, *Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba*. Jurnal Ilmu Dakwah. 2017. Vol. 35. No. 1. Hal. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengendalikannya, sehingga pelatihan konselor harus mengandung teknik-teknik yang efektif menangani kondisi-kondisi ekstrem tersebut.

Selain itu, konselor juga harus memahami betul kondisi klien, sehingga dapat merujuk mereka kepada spesialis yang lebih terlatih untuk penanganan, perawatan dan pemantauan jangka panjang. Dengan demikian, konselor di semua lingkup perlu mengenali sumber daya apa saja yang tersedia untuk klien yang kecanduan obat, seperti klinik gawat darurat, pusat perawatan khusus, penangan rumah sakit (rawat inap atau rawat jalan), pusat-pusat krisis, rumah rehabilitasi dan kelompok bantuan khusus seperti *Alcoholics Anonymous* dan *Narcotic Anonymous*. Para konselor yang bekerja dengan populasi tersebut umumnya memiliki pengetahuan khusus tentang aspek-aspek farmakologis. Psikologis, fisiologis dan sosial budaya dari penyalahgunaan narkoba.

Setelah mendiagnosis dengan tepat, konselor selanjutnya akan mengembangkan sebuah rencana perawatan yang dirancang untuk menyediakan struktur dan arah bagi klien dan konselor dalam mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan dan jelas-jelas spesifik bagi penanganannya. Faktor yang mempengaruhi karakteristik rencana ini meliputi keseriusan kondisi dan motivasi klien, memproyeksikan lamanya penanganan, faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penanganan dan prognosis konselor bagi keberhasilan penanganan.

Mari kita lihat narkoba dari kacamata Islam, dalam pandangan Islam narkoba dan yang lainnya dengan istilah mukhaddirat. Para ulama sepakat bahwa huku mengkonsumsi benda-bendatersebut adalah haram, cakupannya sama seperti definisi hokum khamar. Adapun dalil-dalil yang menunjukkan keharamannya adalah sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ رِجْسٌ مِّنْ
عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkorban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.”* (Q.S. Al-Maidah: Ayat 90)

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: *“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah adalah Penyayang kepadamu.”* (Q.S. An-Nisa: Ayat 29)

Ayat di atas menjadi landasan buat bagaimana narkoba diharamkan. Perintah Allah tersebut jelas bahwa manusia dilarang untuk membunuh diri sendiri. Adapun berteman dengan narkoba adalah jalan yang sering berujung pada kebinasaan.

...الإِمَامُ رَاعِي مَسْئُورٌ وَعَنْزَ عَيْنِيهِ
Artinya: *“Imam itu adalah laksana penggembala, dan dia akan dimintai pertanggungjawaban akan rakyatnya (yang digembalakannya).”* (HR. Imam Al-Bukhari dan Imam Ahmad dari sahabat Abdullah bin Umar r.a.)

Peran BNN sangat penting, karena BNN diibaratkan sebagai penggembala. Seorang penggembala akan menjaga gembalaannya, ia akan melindungi sampai gembalaan itu pulang ke kandangnya. Begitupun BNN akan senantiasa menjaga masyarakat dalam ketaatan kepada Allah SWT. dengan menjauhi khamar dan narkoba.



2.3 Konsep Operasional

1. Definisi Konsep Operasional

Berdasarkan buku Amri Darwis dan Azwir Salam dalam buku metode penelitian agama Islam, konsep operasional merupakan operasional dari semua variabel yang dapat diolah dari definisi konseptual. Dalam konsep operasional didapatkan indikator-indikator sebagai tolak ukur dalam penelitian lapangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Variabel Bebas : Konseling Individu

Variabel Terikat : Pemulihan Klien Rawat Jalan

Penelitian ini berkaitan dengan konseling individu dan pemulihan klien rawat jalan. Konseling individu merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang konselor kepada individu yang sedang mengalami suatu masalah klien yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien. Sedangkan pemulihan klien rawat jalan merupakan suatu proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik terhadap klien gangguan penggunaan narkotika baik dalam waktu pendek maupun panjang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan gangguan penggunaan narkotika. Oleh karena itu, kuesioner atau angket yang berisi terdiri dari beberapa pernyataan akan dibagikan untuk mengumpulkan data mengenai konseling individu untuk mengetahui menampakkan data apakah konseling individu dapat mempengaruhi pemulihan klien rawat jalan. Hasil dari kuesioner ini diharapkan dapat menampakkan data apakah konseling individu ini dapat mempengaruhi kecemasan pada pemulihan klien rawat jalan atau tidak. Selanjutnya data yang telah didapat akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 17.0 sehingga didapati hipotesis yang diterima.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Konsep Operasional

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
Konseling Individu	Menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis, Konseling Individu adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa <i>rapport</i> , dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya	1. Pemberian arahan (Directing)	a. Memberi motivasi untuk perubahan perilaku
		2. Upaya pemberian Interpetasi	a. Konselor memberikan contoh dari dampak yang setiap klien lakukan b. Konselor senantiasa mengingatkan klien untuk terus melakukan hal-hal bermanfaat agar mendapatkan efek yang baik pula bagi dirinya
		3. Mengambil inisiatif	a. Konselor mampu berkomunikasi langsung dengan klien b. Konselor memberikan pemahaman dari berbagai hal, baik dalam berperilaku juga pola fikir
		4. Konselor memimpin (Leading)	a. Konselor memberikan kontrak atau syarat selama proses konseling agar keduanya sehingga tercapainya harapan yang diinginkan b. Konselor mampu mengevaluasi dengan terus memonitoring klien
Pemulihan Klien Rawat Jalan	Pemulihan klien rawat jalan merupakan suatu proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik terhadap klien gangguan penggunaan	1. Perubahan terhadap kehidupan sosial	a. Klien kembali percaya diri memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar
		2. Perubahan terhadap kerohanian	a. Klien dapat mempertebal mental agar semakin kuat mempertahankan niat untuk pulih

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
	barkotika baik dalam waktu pendek maupun panjang		b. Klien dapat mengendalikan diri untuk mengatasi potensi kekambuhan
		3. Peningkatan terhadap kemampuan	a. Klien melakukan aktivitas positif untuk mengasah skill yang dimiliki sebagai pengalihan rasa tidak mengkonsumsi

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰ Adapun rumus hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) yang ditetapkan:

H_a : Terdapat pengaruh konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

H_0 : Tidak dapat pengaruh konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 64



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang langsung berhubungan dengan objek yang diteliti untuk memperoleh keterangan tentang pengaruh konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan di Badan narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan Deskriptif *Kuantitatif*, karena penelitian ini disajikan dalam bentuk angka-angka dan selanjutnya dipaparkan dalam bentuk kata-kata.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian korelasi dimana penelitian ini dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel yang berbeda dalam subjek penelitian. Penelitian korelasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (Independen Variabel) dan variabel terikat (Dependen Variabel).

1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni Konseling Individu sebagai variabel bebas (X) dan Pemulihan Klien Rawat Jalan variabel terikat (Y).
2. Hubungan antar variabel paradigma penelitian merupakan pola hubungan antara variabel yang akan diteliti. Sehingga dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola fikir yang menunjukkan antara variabel yang akan diteliti dan mencerminkan jenis serta jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori ini digunakan untuk merumuskan jenis dan jumlah hipotesis serta teknik analisis statistic yang akan digunakan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini berlokasi pada instansi. Wilayah penelitian ini berada di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

Lokasi ini dipilih terkait pertimbangan aksesibilitas dan kesesuaian fenomena ditemui di lapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti. Disamping itu juga pertimbangan tenaga, biaya dan waktu. Adapun waktu pelaksanaan penelitian tersebut yaitu dilakukan selama 3 bulan.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian.²¹ Populasi dalam penelitian Pengaruh Bimbingan Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan Di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan ini adalah sebagian dari klien rawat jalan.

Menurut Jusuf Soewadji, populasi merupakan sumber data namun tidak seluruh data harus diambil atau dikumpulkan dari populasi. Data cukup diambil sebagian dari seluruh jumlah populasi yang dapat mewakili dari seluruh populasi.²²

Jumlah populasi dari penelitian yang dilakukan peneliti di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.²³ Pemilihan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling*. Teknik total sampling adalah teknik

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), Hal : 173

²² Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). Hlm. 131

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Bina Aksara : Yogyakarta, 2006), Hal : 55

pengambilan sampel, dimana jumlah sampel sama dengan total populasi yang ada. Adapun yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 klien rawat jalan. Hasil ini berdasarkan kepada data dan informasi yang diperoleh.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti untuk semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya, dan mencatatnya.²⁴ Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian yang berkualitas dan sesuai dengan penelitian yang diharapkan, maka diperlukan teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis menggunakan dua teknik yaitu kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

1. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Pertanyaan atau pernyataan yang tertulis pada angket berdasarkan indikator-indikator dalam konsep operasional.²⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Skala Likert*. Dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono yang berjudul *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang disebut dengan variabel penelitian.²⁶

Dengan *Skala Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyesuaikan item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan setiap jawaban instrument yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai skor.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2019), Hal : 265

²⁵ Amri Darwis & Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Agama Islam*, Hlm. 53

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012). Hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Skala Likert

Keterangan	Skor
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KD)	3
Hamper Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (HTP)	1

Skor yang diberikan tersebut akan dianalisis dan diukur lebih lanjut agar dapat menghasilkan sebuah hipotesis yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan bisa berbentuk tulisan, gambar serta data-data lainnya. Dokumentasi memiliki dua arti, baik sempit serta luas. Dalam arti sempit adalah barang-barang atau benda-benda tertulis, sedangkan dalam arti yang luas adalah berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas diperlukan dalam sebuah penelitian yang berfungsi untuk mengukur dan mengetahui valid atau tidak validnya suatu pertanyaan atau pernyataan dalam angket atau kuesioner. Apabila alat ukur memiliki tingkat validitas yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa alat tersebut akan menunjukkan yang seharusnya diukur atau dapat dikatakan sesuai dan mengenai sasarannya.²⁷

Menurut Ghazali, untuk mengetahui valid tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan digunakan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , apabila

²⁷ Arikunto. S. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002)



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka variable tersebut tidak valid, sedangkan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan variable tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan dari alat ukur pengumpulan data yang digunakan walaupun berbeda waktu, individu, dan tempat.

Teknik reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cronbach Alpha*, teknik ini digunakan untuk menentukan apakah suatu penelitian reliable atau tidak.²⁸ Apabila koefisien reliabilitas memiliki nilai sama dengan atau lebih tinggi dari 0,60 maka alat pengumpulan data tersebut dapat dikatakan konsisten atau tidak berubah-ubah. Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak, maka dilakukan uji menggunakan kaidah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya signifikan.
- 2) Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya tidak signifikan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam proses ini penulis menggunakan statistic untuk menyederhanakan data agar lebih mudah mempresentasikan dan dibaca. Menurut Sugiyono dalam bukunya bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.²⁹ Data yang sudah terkumpul dari hasil penelitian nantinya akan dibandingkan dengan data yang ada dilapangan lalu akan ditarik kesimpulannya. Analisis data dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dari semua responden lalu dilakukannya perhitungan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Untuk melihat besarnya pengaruh dalam penelitian ini, penulis menggunakan regresi linear sederhana.

²⁸ Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm. 89-90

²⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2009). Hlm. 147

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Analisis Deskriptif

Di dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berupa analisis data statistic deskriptif yang nantinya akan penulis gunakan dan akan berguna untuk melakukan analisis data dengan cara menggambarkan ataupun menjelaskan serta mendeskripsikan dari data yang sudah terkumpul, data dapat disajikan dalam bentuk diagram, skema, table, grafik, dan lainnya sebagaimana adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku secara luas dan secara *general*. Selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jawaban responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun table distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variable penelitian masuk dalam kategori selalu, sering, kadang-kadang, hamper tidak pernah, tidak pernah. Untuk mendeskripsikan data setiap variabel penilaian dilakukan dengan penyusunan tabel untuk mengetahui tingkat penilaian (skor) sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penilaian (Skor)

Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Hampir Tidak Pernah	2
Tidak Pernah	1

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian analisis regresi linear sederhana pengujian asumsi klasik harus dilakukan terlebih dulu hai ini memiliki tujuan untuk memastikan persamaan regresi yang didapatkan memiliki prediksi yang konsisten dan tepat.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variable residual atau pengganggu memiliki distribusi yang normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila uji tidak dilakukan untuk sampel berjumlah kecil atau sedikit maka uji statistik dianggap tidak valid. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan $> 0,05$.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan agar melihat bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak.³⁰ Langkah-langkah dalam melakukan uji linear adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan Koefisien Regresi a serta b
- 2) Menghitung Jenis Jumlah Kuadrat

- a) Jumlah Kuadrat Total ($JK(T)$)

$$JK(T) = \sum_{i=1}^n y_i^2$$

- b) Kuadrat Koefisien (a) ($JK(a)$)

$$JK(a) = \frac{(\sum_{i=1}^n y_i)^2}{n}$$

- c) Kuadrat Regresi ($\frac{b}{a}$) ($JK(\frac{b}{a})$)

$$JK(\frac{b}{a}) = b \left\{ \sum_{i=1}^n X_i Y_i - \frac{(\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{n} \right\}$$

- d) Kuadrat Sisa ($JK(S)$)

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(\frac{b}{a})$$

- 3) Menghitung Kuadrat Tengah (KT)

- a) $KT(a) = JK(a)$

- b) $KT(\frac{b}{a}) = JK(\frac{b}{a}) = S_{reg}^2$

- c) $KT(S)$ dimana, $KT(S) = \frac{JK(S)}{n-2} = S_{reg}^2$

- d) $KT(G)$ dimana, $KT(G) = \frac{JK(G)}{n-k} = S_G^2$

- e) $KT(TC)$ dimana, $KT(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2} = S_{TC}^2$

³⁰ Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish)

http://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 Hal : 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Menghitung nilai F

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = \frac{KT (TC)}{KT (G)}$$

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa :

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ data tidak linear

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ data linear

c. Uji Hipotesis (Uji T)

1) Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi linear sederhana merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melihat perubahan yang terjadi pada variabel *Dependent* (variabel Y), nilai pada variabel Y disesuaikan dengan nilai variabel X. regresi linear sederhana dapat dianalisis disebabkan karena adanya hubungan fungsional dan adanya hubungan kausal variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, teknik analisis regresi linear sederhana bertujuan untuk membantu mengukur diantara dua variabel serta analisis regresi linear digunakan untuk mengetahui perubahan pengaruh yang terjadi. untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diperkirakan antara kepercayaan diri terhadap kesiapan kerja dilakukan dengan rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut :³¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subjek variabel yang diprediksi

X = Subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

a = Bilangan konstanta regresi (nilai \hat{Y} apabila $X = 0$)

b = Koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang.

Langkah-langkah dalam melakukan uji regresi linear sederhana yaitu :

³¹ Riduwan Asep Suryana Natawiria, *Statistika Bisnis* (Bandung : ALFabeta, 2010)Hal :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Membentuk H_a dan H_0 ke dalam bentuk kalimat
- b) Membentuk H_a dan H_0 ke dalam model statistik
- c) Membentuk table penolong untuk menghitung angka statistik
- d) Memasukkan angka statistic ke dalam table penolong menggunakan rumus

$$JKreg = \frac{(\sum y)^2}{n}$$

- e) Menentukan jumlah kuadrat regresi dengan rumus

$$JKreg\left(\frac{b}{a}\right) = b \cdot \left\{ \sum xy - \frac{(\sum x) \cdot (\sum y)}{n} \right\}$$

- f) Menentukan jumlah kuadrat residu

$$JKres = \sum Y^2 - JKreg\left(\frac{b}{a}\right) - JKreg(a)$$

- g) Menentukan rata-rata jumlah kuadrat ($RJKreg(a)$)

$$JKreg(a) = JKreg(a)$$

- h) Menentukan rata-rata jumlah $RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)$

$$RJKreg\left(\frac{b}{a}\right) = RJKreg\left(\frac{b}{a}\right)$$

- i) Menentukan jumlah $RJKres$

$$RJKres = \frac{JKres}{n-2}$$

- j) Uji Signifikasi

$$F_{hitung} = \frac{JKreg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJKres}$$

Dasar pengambilan keputusan :

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel X berpengaruh terhadap Y

Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap Y

Uji signifikasi :

Jika nilai Sig < 0,05 maka signifikan

Jika nilai Sig > 0.05 maka tidak signifikan

- k) Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Uji t

Uji t dilakukan agar mengetahui apakah variabel dependen mempunyai pengaruh secara parsial. Uji t dipergunakan untuk penelitian yang mempunyai satu atau lebih variabel independen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung t_{hitung} dan t_{tabel} . Berikut ini adalah kriteria penilaian uji t :³²

- a.) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel independen yang diuji mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen
- b.) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh parsial pada variabel dependen.

Cara mencari t_{hitung} adalah :

$$df = n-k \text{ atau } \frac{a}{2} = n-k$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

k = Banyaknya variabel

Rumus dalam menghitung uji t adalah dengan menggunakan rumus standar deviasi populasi diketahui dengan rumus Z_{hitung} .

$$Z_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{\sigma}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

Z_{hitung} = Harga yang dihitung serta menunjukkan nilai standar deviasi di distribusi normal

\bar{x} = Rata-rata yang diperoleh berasal dari hasil pengumpulan data

μ_0 = Nilai rata-rata yang dihipotesiskan

σ = Standar deviasi pada populasi yang sudah diketahui

N = Jumlah dari populasi penelitian

³² Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUEPEDIA)

https://www.google.co.id/books/edition/Statistika_Penelitian_Menggunakan_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0. Hal : 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah – langkah dalam melakukan uji t adalah sebagai berikut :

- a) Membentuk H_a serta H_0 ke dalam bentuk kalimat
- b) Membentuk H_a serta H_0 ke dalam bentuk model statistik
- c) Mencari kriteria (kaidah) pengujian caranya dengan menentukan terlebih dahulu arah signifikasinya
- d) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}
- e) Membuat kesimpulan

Sugiyono menjelaskan bahwa uji t digunakan dengan tujuan untuk melihat tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dengan perkiraan bahwa variabel bebas (X) lainnya tidak berubah. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{sig} > 0,05$
- H_0 diterima dan H_1 diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{sig} < 0,05$

Dalam pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji signifikansi, adapun pengujian hipotesis pada pengaruh koonseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan harus dibuktikan, maka akan dilakukan rumusan uji hipotesis sebagai berikut :

$H_0 : \beta = 0$ artinya konseling individu tidak memiliki pengaruh terhadap pemulihan klien rawat jalan

$H_1 : \beta \neq 0$ artinya konseling individu memiliki pengaruh terhadap pemulihan klien rawat jalan

3) Uji F

Menurut pendapat Kuncoro, uji F digunakan untuk menguji apakah signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

stimultan (bersama-sama). Uji F digunakan pada penelitian yang memiliki dua variabel independen atau lebih. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Berikut merupakan kriteria penilaian pada uji F :³³

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen yang di uji memiliki pengaruh secara stimultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen yang di uji tidak memiliki pengaruh secara stimultan terhadap variabel dependen.

³³ Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (GUAPEDIA) Hal : 48



BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Berdirinya Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Berdasarkan UU No. 35 Tahun 2009 tersebut, Badan Narkotika Nasional (BNN) diberikan kewenangan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana narkotika dan precursor narkotika. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, status kelembagaan Badan Narkotika Nasional (BNN) menjadi lembaga pemerintah Non-Kementerian (LPNK) dengan struktur vertikal ke provinsi dan kabupaten/kota. Badan Narkotika Nasional (BNN) dipimpin oleh seorang kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada presiden. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) dibantu oleh seorang sekretaris utama, inspektur utama, dan 5 (lima) deputi yaitu deputi pencegahan, deputi pemberdayaan masyarakat, deputi rehabilitasi, deputi pemberantasan dan deputi hukum dan kerja sama.

Pembentukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Pelalawan dibentuk atas peraturan Presiden No. 83 Tahun 2007 tentang Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Narkotika Provinsi (BNP), dan Badan Narkotika Kabupaten/Kota (BNK). Kemudian dengan Surat Bupati Pelalawan Nomor : 060/ORG/2014/43, pada tanggal 22 Mei 2014 tentang usulan pembentukan Instansi Vertikal Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan. Kemudian Surat Men. PANRB RI Nomor : B/2018/M.PANRB/6/2015, pada tanggal 15 Juni 2015 tentang Persetujuan Pembentukan 29 BNN Kabupaten/Kota. Lalu dipilih kepada pelaksana harian dengan keluarnya Surat Keputusan Kepala Nomor : Kep/263/VII/KA/KP.02.00/2015/BNN, pada tanggal 31 Juli 2015 tentang penunjukan Kepala BNN Kabupaten Pelalawan Pelantikan BNN Kabupaten Pelalawan pada tanggal 28 Agustus 2015 di BNN Provinsi Riau. Dengan Kepala BNN Kabupaten Pelalawan Drs. Andi Salamon, M. H, Kasubbag Umum Raden Hariyadi P, S. Kom, dan Kasie Rehabilitasi Suri Nila Yumna, S.K.M. Pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan Bersekretariat di Jalan Sultan Syarif Hasyim No. 11 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

4.2 Visi dan Misi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

1. Visi

Menjadi perwakilan Badan Narkotika Nasional (BNN) di Daerah Kabupaten Pelalawan yang mampu melayani seluruh masyarakat Pelalawan, komponen masyarakat Pelalawan dan instansi pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba di Lingkungan Daerah Kabupaten Pelalawan.

2. Misi

Bersama Instansi Pemerintah terkait, dan komponen masyarakat Pelalawan melaksanakan pencegahan, pemberdayaan masyarakat, pemberantasan, rehabilitasi korban penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

3. Tujuan

Sebagai penjabaran atau penerapan dari pernyataan visi dan misi tersebut di atas, Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan menetapkan tujuan dalam periode waktu 2014-2018 sebagai berikut :

- a. Peningkatan daya tangkap (Imunitas) masyarakat terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba.
- b. Peningkatan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.
- c. Peningkatan angka pemulihan/penyembuhan penyalahgunaan atau pecandu narkoba dan pengurangan angka relapse (pemakaian kembali).
- d. Penguatan tata kelola pelaksanaan tugas di lingkungan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

4. Tugas

Tugas Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengkoordinir perangkat daerah dan instansi pemerintah di Kabupaten Pelalawan dalam mengimplementasikan kebijakan dan pelaksanaan operasional di bidang P4GN (Pemberantasan Pencegahan Penyalahgunaan dan Penedaran Gelap Narkoba).
- b. Membentuk satuan tugas sesuai kebijakan-kebijakan operasional Badan Narkotika Nasional (BNN) yang terdiri atas unsur perangkat daerah dan instansi pemerintah di Kabupaten sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing.

5. Kedudukan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

- a. Keputusan Bupati Pelalawan Nomor : 060/ORG/2014/43, tanggal 22 Mei 2014 tentang pembentukan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.
- b. Keputusan Men PANRB RI Nomor : B/2018/M.PANRB/6/2015 tanggal 15 Juni 2015 tentang persetujuan pembentukan 29 BNN Kabupaten/Kota.
- c. Keputusan Kepala BNN Nomor : Kep/263/VII/KA/KP.02.00/2015/BNN tanggal 31 Juli 2015 tentang penunjukkan Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.
- d. Surat Perintah Kapolri Nomor : Sprin/1579/VII/2015 tanggal 19 Agustus 2015 tentang penugasan sebagai Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

6. Fungsi

- a. Pengkoordinasian perangkat daerah dan instansi pemerintah di Kabupaten, dalam penyiapan dan penyusunan kebijakan pelaksanaan operasional di bidang P4GN (Pemberantasan Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).
- b. Pengoperasian satuan tugas yang terdiri atas unsur perangkat daerah dan instansi pemerintah di Kabupaten di bidang P4GN (Pemberantasan Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Pelaksanaan keputusan jaringan peredaran gelap Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan bahan adiktif lainnya melalui satuan tugas di lingkungan Kabupaten sesuai dengan kebijakan operasional BNN.
- d. Pembangunan dan pengembangan sistem informasi sesuai dengan kebijakan operasional BNN.

7. Pelaksanaan Harian

Untuk melancarkan pelaksanaan dan penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan dibentuk pelaksana harian BNN Kabupaten yang disebut dengan Lakhar yaitu :

- a. Lakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten.
- b. Lakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten dipimpin oleh pelaksana harian Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten, yang disebut dengan kalakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten mempunyai tugas memberikan dukungan teknis, administratif, dan operasional kepada Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten di bidang P4GN (Pemberantasan Pencegahan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

8. Tata Kerja

- a. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Lakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten dalam melaksanakan tugas masing-masing wajib menerapkan prinsip Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi dalam lingkup satuan organisasinya dan dalam lingkup satuan organisasinya dan dalam hubungan dengan instansi lain.
- b. Setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Lakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.
- c. Dalam melaksanakan tugas, setiap pimpinan satuan organisasi di lingkungan Lakhar Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten wajib



melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap satuan organisasi di bawahnya.

4.3 Alur Layanan Pemeriksaan SKHPN Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Adapun alur Layanan Pemeriksaan SKHPN Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan adalah sebagai berikut:

1. Calon pemohon SKHPN datang ke Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan;
2. Registrasi menyerahkan berkas (Foto copy KTP/KK/SIM);
3. Membayar pembuatan SKHPN sesuai PP No. 19 Tahun 2020 kepada petugas;
4. Wawancara dan pemeriksaan kesehatan;
5. Pengambilan dan pemeriksaan urine; dan
6. Hasil pemeriksaan.

4.4 Daftar Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Tabel 4.1
Data Demografi Responden

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Hari/Tanggal
1.	ST	34	Perempuan	SMA	Kamis, 21 Juli 2022
2.	DM	38	Laki-Laki	SMA	Senin, 13 Juni 2022
3.	ZB	36	Perempuan	SMA	Kamis, 20 Oktober 2022
4.	NH	27	Perempuan	SMA	Kamis, 13 Oktober 2022
5.	NV	29	Perempuan	SMA	Senin, 20 Juni 2022
6.	NR	29	Perempuan	SMA	Kamis, 7 Juli 2022
7.	YA	29	Laki-Laki	SMA	Senin, 6 Juni 2022
8.	DY	33	Laki-Laki	S1	Kamis, 27 Oktober 2022
9.	AA	35	Laki-Laki	S1	Senin, 18 Juli 2022
10.	ED	42	Laki-Laki	SMP	Senin, 17 Oktober 2022
11.	DG	40	Laki-Laki	SMP	Kamis, 7 Juli 2022
12.	SP	36	Laki-Laki	SD	Kamis, 6 Oktober 2022
13.	MJ	21	Laki-Laki	SMP	Kamis, 9 Juni 2022
14.	IS	26	Perempuan	SMA	Senin, 27 Juni 2022
15.	SD	40	Laki-Laki	SMA	Senin, 10 Oktober 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan	Hari/Tanggal
16.	MF	35	Laki-Laki	SMA	Kamis, 28 Juli 2022
17.	TA	40	Laki-Laki	SMA	Senin, 11 Juli 2022
18.	AS	26	Perempuan	SMA	Kamis, 14 Juli 2022
19.	TJ	30	Laki-Laki	SMP	Senin, 25 Juli 2022
20.	AC	34	Laki-Laki	S1	Senin, 24 Oktober 2022
21.	IA	21	Laki-Laki	SD	Senin, 31 Oktober 2022
22.	SR	29	Perempuan	SMP	Kamis, 16 Juni 2022
23.	FH	24	Perempuan	SMA	Kamis, 2 Juni 2022
24.	AN	30	Laki-Laki	S1	Kamis, 27 Oktober 2022
25.	SW	52	Laki-Laki	SMA	Kamis, 14 Juli 2022
26.	HA	29	Laki-Laki	SD	Senin, 3 Oktober 2022
27.	AS	36	Laki-Laki	SMP	Senin, 4 Juli 2022
28.	MK	40	Laki-Laki	S1	Senin, 20 Juni 2022
29.	RA	32	Perempuan	SMA	Kamis, 23 Juni 2022
30.	BW	23	Laki-Laki	SD	Kamis, 30 Juni 2022

4.5 Sarana dan Prasarana Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

BNN Kabupaten Pelalawan sebagai salah satu lembaga yang melaksanakan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba serta rehabilitasi pecandu narkoba. Adapun sarana dan prasarana merupakan perlengkapan dan peralatan yang ada saat ini dan dapat menunjang dalam hal berbagai kegiatan. Sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

No.	Jenis Barang	Jumlah
1.	Lemari	20 buah
2.	Meja	36 buah
3.	Kursi	230 buah
4.	Komputer	35 buah
5.	Kipas Angin/AC	25 buah
6.	Ruangan Rapat	1 ruangan
7.	Ruangan Sholat	1 ruangan
8.	Kamar Mandi	5 ruangan
9.	Ruangan Aula	1 ruangan
10.	Ruangan Rehabilitasi	2 ruangan

Sumber : *Kabbag Umum dan Tata Usaha Badan Narkotika Nasional (BNN) Tahun 2018*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, bahwa hipotesis penelitian ini diterima yaitu karena adanya pengaruh signifikan antara konseling individu terhadap pemulihan klien rawat jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan. Dengan Nilai T_{hitung} 6,343 > 2,048 atau $0,000 < 0,05$. Dari hasil yang didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh signifikan antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan pada pengambilan keputusan pada uji T yaitu $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau signifikansinya $< 0,05$.

Sedangkan pada nilai koefisien korelasi atau hubungan berdasarkan nilai koefisien korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,768 sedangkan nilai R Square sebesar 0,590. Dari hasil tersebut didapatkan nilai koefisien determinasinya sebesar 0,590. Dengan itu, dapat dikatakan bahwa tingkat keeratan pada dua variabel dengan besaran pengaruh sebesar 59% dan sisanya tidak dibahas pada penelitian ini serta memerlukan penelitian lebih lanjut.

Klien rawat jalan hanya dilakukan pemeriksaan dan konseling secara berkala. Dalam waktu kurang lebih 3 bulan, dimana klien akan mendapatkan pemeriksaan medis dan konseling antara 8-12 kali pertemuan sesuai kebutuhan.

Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pemulihan klien rawat jalan sudah dalam kategori baik dilihat dari mayoritas responden yang mulai berhenti untuk tidak menggunakan kembali, dalam artian masih tetap pada proses pemulihan. Selain itu sebagian klien sudah dapat pekerjaan yang baik, dapat diterima lagi di dalam keluarga dan mampu beradaptasi kembali dengan lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa proses konseling individu berjalan baik sesuai dengan prosedurnya. Konselor memberikan kebebasan pada klien untuk mengekspresikan perasaan sedalam-dalamnya dan seluas-luasnya.

6.3

Saran

Berdasarkan pada hasil dari penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Kepada konselor diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas konseling, kiranya tetap memberikan dukungan setiap layanan konseling, dan juga sarana prasarana yang dibutuhkan dalam memberikan layanan konseling agar bisa tercipta suasana yang lebih nyaman.

2. Klien Rawat Jalan

Teruslah memperbaiki diri agar bisa belajar dari kesilafan yang sudah terjadi.

3. Peneliti

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan terkait variabel-variabel yang akan diteliti dengan mengembangkan variabel-variabel yang diteliti akan menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi Rukminto Isbanda, *Kesejahteraan Sosial*, Jakarta : Grafindo Persada, 2015.
- Amirah Diniaty, *Teori-Teori Konseling*.
- Amri Darwis & Azwir Salam, *Metodologi Penelitian Agama Islam*.
- Annisa Fadilah, *Pengaruh Konseling Individu Terhadap Internalisasi Nilai Islam Untuk Pecandu Narkoba di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Ciamis*. Skripsi Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2021
- Arikunto. S. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.
- Budi Darma, *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R²)* (GUEPEDIA)
- Dimasari Sihombing, *Peranan Konselor Dalam Membina Pemakai Narkoba di Badan Narkotika Nasional Tapanuli Selatan*. Skripsi Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019
- Djawad Dahlan, *Pendidikan Dan Konseling Islam Di Era Global*, Bandung : Rizqi Press, 2005.
- Fenti Hikamawati, *Bimbingan Konseling*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*.
- Hamida Lubis, *Pelaksanaan Layanan Konseling Individual Terhadap Pecandu Narkoba Oleh Klinik Pratama Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Tapanuli Selatan*. Skripsi Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019
- Haryanto, *Memahami Penyalahgunaan Nafza (Kajian Aspek Psikologis)* tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1999.
- http://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif/A6fRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- https://www.google.co.id/books/edition/STATISTIKA_PENELITIAN_MENGGUNAKAN_SPSS_U/acpLEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Iqbal Muhammad, *Implementasi pemusnahan Barang Bukti Narkotika*, Sumatera Selatan : Insek, 2019.
- Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 2008.
- Khoirotun Nafiah, *Efektivitas Bimbingan Konseling Terhadap Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional Provindi Jambi*, Skripsi Program Sarjana Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifuddin Jambi, 2020
- Kibtyah, Maryatul, *Pendekatan Bimbingan Dan Konseling Bagi Korban Pengguna Narkoba*. Jurnal Ilmu Dakwah. 2017. Vol. 35. No. 1.
- Miya Kholifah, *Konseling Individual Untuk Meningkatkan Kontrol diri Pecandu Narkoba di Rumah Rehabilitasi House Of Serenity Bandar Lampung*, Skripsi Program Sarjana Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Naila Rabiatul Adawiyah, *Konseling Individual Dengan Teknik Cognitive Behavior Therapy (CBT) Untuk Mengubah Pola Pikir Negarif Eks Pengguna Narkoba Di Yayasan Cahaya Kusuma Bangsa Surakarta..* Skripsi Program Sarjana Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2020
- Namora Lumangga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nikolaus Duli. *Metode Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Deepublish)
- Sofyan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta 2014.
- Riduwan Asep Suryana Natawiria, *Statistika Bisnis*, Bandung : ALFabet, 2010,
- Sofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2019.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 pasal 54 Tentang Narkotika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1: Operasional Variabel

Judul Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan.

Operasional Variabel

Jenis Variabel	Definisi	Indikator Penelitian	Sub Indikator
Konseling Individu	Menurut Prof. Dr. Sofyan S. Willis, Konseling Individu adalah pertemuan konselor dengan klien secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa <i>rapport</i> , dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi klien serta klien	6 Pemberian arahan (Directing)	b. Memberi motivasi untuk perubahan perilaku
		7 Upaya pemberian Interpretasi	c. Konselor memberikan contoh dari dampak yang setiap klien lakukan
		8 Mengambil inisiatif	d. Konselor senantiasaa mengingatkan klien untuk terus melakukan hal-hal bermanfaat agar mendapatkan efek yang baik pula bagi dirinya
			c. Konselor mampu berkomunikasi langsung dengan klien
			d. Konselor memberikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya	9	Konselor memimpin (Leading)	pemahaman dari berbagai hal, baik dalam berperilaku juga pola fikir
				c. Konselor memberikan kontrak atau syarat selama proses konseling agar keduanya sehingga tercapainya harapan yang diinginkan
				d. Konselor mampu mengevaluasi dengan terus memonitoring klien
Pemulihan Klien Rawat Jalan	Pemulihan klien rawat jalan merupakan suatu proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik terhadap klien gangguan	4.	Perubahan terhadap kehidupan sosial	b. Klien kembali percaya diri memiliki kemampuan untuk dapat melaksanakan fungsi sosial secara wajar
				5.

penggunaan barkotika baik dalam waktu pendek maupun panjang		semakin kuat mempertahankan niat untuk pulih
		d. Klien dapat mengendalikan diri untuk mengatasi potensi kekambuhan
	6. Peningkatan terhadap kemampuan	b. Klien melakukan aktivitas positif untuk mengasah skill yang dimiliki sebagai pengalihan rasa tidak mengkonsumsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2: Skala Konseling Individu

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Identitas

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan :

Keterangan

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban.
3. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pernyataan, responden boleh menanyakan kepada kami.
4. Kami berharap responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan (<i>Konseling Individu</i>)	SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Pemikiran saya menjadi terbuka setelah konselor memberi motivasi kepada saya					
2.	Motivasi yang disampaikan konselor membuat saya kembali ingin selalu melakukan hal-hal yang bermanfaat					
3.	Saya harus berfikir sebelum bertindak agar tidak ceroboh					
4.	Saya harus tetap semangat dan tidak mudah putus asa agar tetap bisa mencapai cita-cita					
5.	Saya selalu diingatkan tentang disiplin, menaati peraturan dimana saya berada dan untuk diri saya sendiri agar hidup teratur					
6.	Saya sekarang mengerti hal-hal yang buruk tidak boleh dilakukan karena akan buruk hasilnya					
7.	Komunikasi konselor menciptakan situasi yang menyenangkan sehingga saya menjadi percaya diri untuk bercerita					
8.	Konselor berempati dalam menyikapi masalah yang sedang saya hadapi					
9.	Saya terbuka dengan konselor disetiap pertemuan					
10.	Saya memahami apapun yang disampaikan oleh konselor					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3: Skala Pemulihan Klien Rawat Jalan

ANGKET PENELITIAN

Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan

Identitas

Nama Responden :
 Jenis Kelamin :
 Usia :
 Pendidikan :

Keterangan

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
HTP : Hampir Tidak Pernah
TP : Tidak Pernah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Sebelum mengisi angket yang sudah diberikan, diharapkan untuk mengisi identitas terlebih dahulu.
2. Kepada responden diharapkan dapat mengisi kolom yang sudah disediakan dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban.
3. Jika terdapat keraguan dalam mengisi pernyataan, responden boleh menanyakan kepada kami.
4. Kami berharap responden dapat mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Pernyataan (<i>Pemulihan Klien Rawat Jalah</i>)	SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Terkadang saya berfikir apakah jika saya menggunakan narkoba, saya dapat menyakiti orang lain					
2.	Saya mampu bertanggung jawab dan berpartisipasi dilingkungan masyarakat					
3.	Saya mampu bergaul dan bekerja sama dengan orang lain					
4.	Saya merasa kehadiran saya sudah mulai diterima dilingkungan masyarakat					
5.	Saya belajar dari kesalahan, agar tidak melakukan perbuatan yang menyebabkan penyesalan					
6.	Saya benar-benar ingin membuat perubahan pada diri saya agar tidak terjerumus ke dalam keburukan					
7.	Menurut saya menggunakan narkoba akan menyebabkan banyak kerugian					
8.	Menurut saya setiap hal yang dilakukan selalu ada dampaknya					
9.	Jika saya tidak berubah dalam penggunaan narkoba sesegera mungkin, masalah yang akan saya hadapi akan bertambah buruk					
10.	Saya pernah memiliki masalah terkait dengan penggunaan narkoba					
11.	Saya telah membuat beberapa perubahan pada diri saya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12.	Saya pernah menggunakan narkoba dalam suatu waktu, akan tetapi saya sudah berhasil merubahnya					
13.	Sekarang saya aktif melakukan hal-hal positif bermanfaat yang mendorong pemulihan terhadap diri saya					
14.	Saya seorang pengguna narkoba yang sedang berusaha keras untuk berubah dan pulih					
15.	Terkadang saya mengisi waktu luang dengan berolahraga atau melakukan apa yang menjadi hobi saya					

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Konseling Individu (X)

Items n=30	r_{hitung}	$r_{tabel}=0,361$ (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
1	0,523	0,361	VALID
2	0,714	0,361	VALID
3	0,816	0,361	VALID
4	0,814	0,361	VALID
5	0,865	0,361	VALID
6	0,540	0,361	VALID
7	0,497	0,361	VALID
8	0,537	0,361	VALID
9	0,536	0,361	VALID
10	0,679	0,361	VALID
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	N of Items		
0,856	10		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pemulihan Klien Rawat Jalan (Y)

Items n=30	r_{hitung}	$r_{tabel}=0,361$ (df=n-2 taraf 5%)	Keputusan
1	0,595	0,361	VALID
2	0,562	0,361	VALID
3	0,767	0,361	VALID
4	0,747	0,361	VALID
5	0,588	0,361	VALID
6	0,651	0,361	VALID
7	0,574	0,361	VALID
8	0,608	0,361	VALID
9	0,695	0,361	VALID
10	0,793	0,361	VALID
11	0,619	0,361	VALID
12	0,732	0,361	VALID
13	0,671	0,361	VALID
14	0,670	0,361	VALID
15	0,490	0,361	VALID

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	15

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.00067775
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.117
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7: Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KONSELING INDIVIDU	30	26	50	39.60	5.581
Pemulihan Klien Rawat Jalan	30	48	75	60.77	7.807
Valid N (listwise)	30				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8: Hasil Uji Linearitas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemulihan Klien Rawat Jalan * KONSELING INDIVIDU	Between Groups	(Combined)	1616,450	16	101,028	8,703	0,000
		Linearity	1042,170	1	1042,170	89,773	0,000
		Deviation from Linearity	574,280	15	38,285	3,298	0,018
	Within Groups		150,917	13	11,609		
	Total		1767,367	29			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9: Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18,229	6,770		2,693	0,012
	KONSELING INDIVIDU	1,074	0,169	0,768	6,343	0,000

a. Dependent Variable: Pemulihan Klien Rawat Jalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10: Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1042,170	1	1042,170	40,238	.000 ^b
	Residual	725,197	28	25,900		
	Total	1767,367	29			
a. Dependent Variable: Pemulihan Klien Rawat Jalan						
b. Predictors: (Constant), KONSELING INDIVIDU						

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 11: Tabulasi Data Variabel X (Konseling Individual)

No	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	3	5	5	5	5	3	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	3	2	3	2	1	2	3	2	4	4
5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	5
6	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5
7	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4
8	5	3	3	2	1	4	3	5	3	1
9	4	4	3	3	1	3	4	4	5	1
10	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4
11	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4
12	5	4	3	4	3	5	5	4	5	4
13	4	2	3	4	3	3	4	5	5	3
14	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3
15	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
16	3	4	5	5	5	3	3	4	4	4
17	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
19	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
20	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
21	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4
22	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5
25	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4
27	4	3	4	4	4	5	5	4	4	4
28	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
29	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5
30	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12: Tabulasi Data Variabel Y (Pemulihan Klien Rawat Jalan)

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15
1	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3
2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	2
3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3
4	3	1	3	5	4	4	4	2	4	3	3	5	4	3	4
5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	4	3	3	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4
8	4	3	3	4	5	5	5	4	5	3	5	4	4	3	3
9	4	3	3	4	5	4	5	4	3	2	4	2	3	4	3
10	1	3	3	3	2	5	4	5	4	3	5	2	5	4	2
11	2	3	4	3	4	5	5	4	4	2	3	4	5	5	3
12	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3
13	2	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3
14	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2
15	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4
16	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
17	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	2
18	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3
19	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	2	3	3	1
20	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
21	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
22	3	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	3
23	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
25	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	3
26	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3
27	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1
28	5	3	3	3	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	2
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13: Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nur Usi Fadillah lahir di Banjar Seminai Sribuatan, Siak Sri Indrapura pada tanggal 21 Oktober 1999. Putri dari Ayahanda Minda Kusno dan Ibunda Giwati. Anak pertama dari dua bersaudara. Memiliki 1 saudara perempuan yang bernama Isnaini Naraswari. Bertempat tinggal di Desa Gerbang Sari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Adapun riwayat pendidikan formal penulis antara lain:

1. TK Asmaul Husna pada tahun 2004 selesai pada tahun 2005
2. SD Negeri 018 Gerbang Sari, masuk pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012
3. SMP Negeri 04 Tapung Hilir, masuk pada tahun 2012 selesai pada tahun 2015
4. SMK Negeri 1 Kandis, masuk pada tahun 2015 selesai pada tahun 2018
5. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konselin Islam Konsentrasi Keluarga Masyarakat Angkatan 2018

Selama menjadi mahasiswa, penulis pernah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2021 di Desa Tapung Makmur Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar. Dan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada tahun 2021 di UPT Perlindungan Perempuan dan Anak Kota Pekanbaru.

Berkat pertolongan Allah SWT, dan diiringi dengan doa kedua orang tua serta keluarga dan orang-orang yang telah senantiasa memberikan dukungan dan semangat, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Konseling Individu Terhadap Pemulihan Klien Rawat Jalan di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Pelalawan”. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tanggal 22 Desember 2022, penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S. Sos).